

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Menurut Notoatmodjo (2018: 37-38), pendekatan *cross sectional* ialah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat artinya pada tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan. Sedangkan penelitian kuantitatif dikarenakan pada penelitian ini terdapat pengukuran untuk setiap variabel yang diteliti sehingga diperoleh frekuensi dari masing-masing kategorinya, disamping itu juga dilakukan penghitungan secara statistik untuk membuktikan hipotesis penelitian yaitu mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian gizi kurang pada balita di kelurahan Hadimulyo Barat wilayah kerja Puskesmas Yosomulyo Metro Pusat tahun 2019.

B. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti tersebut (Notoatmodjo, 2018: 115). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh balita di kelurahan Hadimulyo Barat wilayah kerja Puskesmas Yosomulyo Metro Pusat pada tahun 2019 sebanyak 310 balita.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang ada pada populasi untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya (Notoatmodjo, 2018: 115).

a. Besar sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin sebagai berikut : (Nursalam, 2016: 172).

Disubstansikan :

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = tingkat kesalahan 95% (0,05)

maka :

$$n = \frac{310}{1 + 310(0,05^2)}$$

$$n = \frac{310}{1 + 0,775}$$

$$n = \frac{310}{1,775}$$

$$= 174,64 \approx 175$$

Berdasarkan hasil perhitungan rumus besar sampel didapat sekitar 174,64 dibulatkan menjadi 175 responden, karna adanya wabah Covid19 sehingga sampel yang terkumpul hanya 118 responden.

b. Teknik pengambilan sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Accidental Sampling*. *Accidental Sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan secara kebetulan dan cocok sebagai sumber data (Notoatmodjo, 2018: 124).

Kriteria sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Kriteria inklusi penelitian

- a) Ibu yang memiliki hp android.
- b) Ibu bersedia menjadi responden.
- c) Ibu bisa berkomunikasi dengan baik.

2) Kriteria eksklusi penelitian

- a) Ibu dan anak sedang mengalami perawatan khusus karena sakit.
- b) Ibu yang tidak tinggal lagi di kelurahan Hadimulyo Barat.

Langkah-langkah pengambilan sampelnya adalah sebagai berikut :

- 1) Membuat daftar atau list anggota populasi dari 11 posyandu yang ada di kelurahan Hadimulyo Barat, 11 Posyandu yaitu : Posyandu Asoka, Posyandu Cempaka, Posyandu Cengkeh, Posyandu Harapan, Posyandu

Kenanga, Posyandu Mawar, Posyandu Melati, Posyandu Merpati, Posyandu Mitra Kamboja, Posyandu Sehat, Posyandu Teratai.

- 2) Menghubungi kader untuk mendapatkan nomor hp responden yang memiliki android.
- 3) Selanjutnya setelah dihubungi didapatkan jumlah ibu yang dapat dijadikan sampel sebanyak 118 responden.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di kelurahan Hadimulyo Barat wilayah kerja Puskesmas Yosomulyo Metro Pusat.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April tahun 2020.

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya, dan mencatatnya (Notoatmodjo, 2018).

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Notoatmodjo, 2018: 87).

Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Kejadian gizi kurang menggunakan tabel Standar Deviasi. Variabel riwayat bayi berat lahir rendah, pemberian ASI eksklusif dan pengetahuan ibu menggunakan kuesioner. Kuesioner ini meliputi biodata, 2 pertanyaan untuk setiap variabel independen (riwayat BBLR dan riwayat pemberian ASI) dan 20 pertanyaan untuk variabel pengetahuan ibu, kuesioner variabel pengetahuan ibu yang digunakan dalam penelitian ini diadopsi menggunakan kuesioner penelitian Rahmi (Analisis Faktor Yang Berhubungan dengan Kejadian Gizi di Bawah Garis Merah (BGM) pada Balita) dan sudah dilakukan Uji Reliabilitas.

2. Variabel Penelitian

Variabel dapat diartikan sebagai ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan kelompok yang lain (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini terdiri atas dua variabel yakni variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Riwayat bayi berat lahir rendah, pemberian ASI eksklusif dan pengetahuan ibu merupakan variabel independen, dan kejadian gizi kurang merupakan variabel dependen.

Pengukuran masing-masing dari variabel penelitian adalah dengan memberi kode sesuai dengan kategori pada masing-masing variabel sebagai berikut :

a. Variabel gizi kurang

Hasil ukur

0 : Gizi kurang $-3 \text{ SD} \leq \leq 2 \text{ SD}$

1 : Gizi normal -2 SD sd 2 SD

b. Variabel riwayat berat badan lahir rendah

Hasil ukur

0 : BBLR, jika berat badan < 2500 gram

1 : Tidak BBLR, jika berat badan $\geq$ 2500 gram

c. Variabel pemberian ASI eksklusif

Hasil ukur

0 : Tidak memberikan ASI eksklusif

1 : Memberikan ASI eksklusif

d. Variabel Pengetahuan ibu

Hasil ukur

0 : Kurang, jika skor pengetahuan responden $\leq$ 70%

1 : Baik, jika skor pengetahuan responden > 70%

3. Langkah Pengambilan Data

Adapun langkah-langkah yang digunakan pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Langkah persiapan

- 1) Menyelesaikan administrasi perizinan akan kemungkinan melakukan penelitian.

- 2) Menyusun dan menyiapkan kuesioner penelitian.
- 3) Menghubungi sampel via daring. Ibu yang bersedia menjadi responden dipersilahkan untuk mengisi kuesioner pada alamat web yang diberikan.
- 4) Waktu penelitian April 2020.

b. Langkah pelaksanaan

Setelah dilakukan persiapan penelitian maka dilakukan pelaksanaan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Menyerahkan surat izin penelitian kepada kepala Dinas Kesehatan Kota Metro, kepala puskesmas Yosomulyo dan melakukan penelitian sesuai data yang diperlukan.
- 2) Mengumpulkan data calon responden yang memiliki android dari para kader.
- 3) Setelah ibu bersedia menjadi responden selanjutnya diberikan alamat web untuk mengisi kuesioner.
- 4) Kuesioner yang telah diisi disalin pada lembar kuesioner dan dihitung nilainya per variabel.
- 5) Selanjutnya di masukkan dalam tabel excel.
- 6) Memproses dengan menganalisis data yang terkumpul, pengolahan data dilakukan menggunakan komputer.

E. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Menurut (Notoatmodjo, 2018: 176) pengolahan data dilakukan dengan beberapa tahap diantara lain :

a. Editing

Editing adalah untuk pengecekan dan perbaikan isi formulir atau kuesioner.

b. Coding

Coding adalah mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

c. Entering

Entering atau memasukan data adalah jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukan ke dalam program atau software komputer.

d. Cleaning

Cleaning adalah pemeriksaan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, lalu dilakukan pembetulan atau koreksi.

2. Analisa Data

Merupakan data dilakukan untuk memperoleh gambaran dari hasil penelitian yang dirumuskan dalam tujuan penelitian yang telah dirumuskan, dan memperoleh kesimpulan secara umum dari penelitian,

yang merupakan kontribusi dalam pengembangan ilmu yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2018: 180).

Pada penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan program komputerisasi melalui tahapan sebagai berikut:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung dilakukan terhadap tiap variabel dan hasil penelitian. Analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2018: 182).

Hasil distribusi dan presentasi akan dihitung melalui tabel excel yang sudah dimasukkan data dari hasil nilai kuesioner responden.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang digunakan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi sehingga diketahui nilai kemaknaan secara statistik dan ukuran asosiasinya. Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Notoatmodjo, 2018: 183).

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan berat badan lahir rendah, ASI eksklusif dan pengetahuan ibu terhadap kejadian gizi kurang pada balita menggunakan *chi-square* dan

pengolahan data dilakukan dengan menggunakan komputer. Uji ini menggunakan tabel silang kontigensi 2x2, jika sampel kurang atau sama dengan 40 dan terdapat sel yang nilai harapan kurang dari 5 maka uji alternative ang digunakan adalah uji *Fisher Exact* (Sastroasmoro, 2016: 345)

Kaidah keputusan sebagai berikut:

- 1) Nilai $p\text{-value} \leq 0,05$ maka H_0 ditolak, yang berarti ada hubungan yang bermakna antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- 2) Nilai $p\text{-value} > 0,05$ maka H_0 gagal ditolak, yang berarti tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel bebas dengan variabel terikat.

